

## SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN LITERASI DIGITAL DI PONDOK AL MUIN SYARIF HIDAYATULLAH

Teuh Herlambang<sup>1\*</sup>, Firman Yudianto<sup>2</sup>, Fajar Annas Susanto<sup>3</sup>, Mukhtar Adinugroho<sup>4</sup>,  
Reizano Amri Rasyid<sup>5</sup>, Moch. Sahri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ekonomi Bisnis Teknologi Digital Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>4,5</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Teknologi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>6</sup>Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
email: teguh@unusa.ac.id

### Abstrak

Literasi digital setidaknya mempunyai dua tantangan yang harus dihadapi pada saat ini. Tantangan ini bisa diatasi dengan mengimplementasikan literasi digital dalam setiap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. tantangan yang pertama adalah arus informasi yang banyak, tantangan paling kuat dari literasi digital adalah arus informasi yang banyak. Artinya masyarakat terlalu banyak menerima informasi di saat yang bersamaan. Dalam hal inilah literasi digital berperan, yakni untuk mencari, menemukan, memilah serta memahami informasi yang benar dan tepat. tantangan yang kedua adalah konten negatif yang juga menjadi salah satu tantangan era literasi digital. Contohnya konten pornografi, isu SARA dan lainnya. Kemampuan individu dalam mengakses internet, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, harus dibarengi dengan literasi digital. Sehingga individu bisa mengetahui, mana konten yang positif dan bermanfaat serta mana konten negatif. Dengan literasi digital ini memberikan percepatan belajar yang bisa kapanpun dan dimanapun. Mengingat pentingnya literasi digital, maka harus selalu disosialisasikan ke seluruh Masyarakat agar bisa mendapatkan dampak positif dari literasi digital. Pondok pesantren adalah salah satu bagian dari masyarakat yang perlu diberikan edukasi terkait pemanfaatan teknologi dan literasi digital. Sehingga perlu diadakannya sosialisasi pentingnya literasi digital kepada para santri agar para santri dapat memanfaatkan era digital ini dengan belajar dimanapun dan kapanpun yang nantinya akan memberikan dampak positif bagi pengetahuan dan skill para santri.

**Kata Kunci:** Teknologi, Literasi Digital, Pondok Al Muin Syarif Hidayatullah

### Abstrac

Digital literacy has at least two challenges to face at this time. These challenges can be overcome by implementing digital literacy in every use of information and communication technology. The first challenge is the flow of information, the strongest one. This means that people receive too much information at the same time. This is where digital literacy comes into play, that is, to search, to find, to sort, and to understand correct and appropriate information. the second challenge is negative content, also one of the challenges of the digital literacy era. For example, pornographic content, discrimination (SARA) issues and others. The ability of individuals to access the internet, especially information and communication technology, must be accompanied by digital literacy. So, individual know which content is positive and useful, and which content is negative. With this digital literacy, learning can be accelerated anytime and anywhere. Given the importance of digital literacy, it must always be socialized to the whole community so that they get a positive impact from digital literacy. Islamic boarding schools are one part of the community that needs educating regarding the use of technology and digital literacy. So it is necessary that the importance of digital literacy be delivered to students so that they can take the advantage of this digital era by learning anywhere and anytime, giving contribution to their development of knowledge and skills

**Keywords:** Technology, Digital Literation, Pondok Al Muin Syarif Hidayatullah

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat berdampak pada semua orang, terutama media sosial, yang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari (Susanto dkk, 2022). Semua orang, dari anak-anak hingga remaja, memiliki akun media sosial. Jika digunakan secara bijaksana, media sosial seharusnya bermanfaat bagi orang-orang, tetapi ternyata juga dapat merugikan. Karena fakta bahwa banyak orang saat ini melakukan hal-hal yang melanggar etika saat memanfaatkan media sosial ini (Herlambang dkk, 2018). Kaum remaja atau milenial bertanggung jawab atas perilaku negatif dan tidak bijaksana

ini. Etika digital merupakan serangkaian aturan dan prosedur yang dibuat untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh penggunaan teknologi digital (Yudianto dkk, 2022).

Literasi digital bukan hanya dilihat dari mahirnya seseorang dalam memanfaatkan piranti lunak atau menjalankan perangkat digital saja, akan tetapi literasi digital melingkupi berbagai jenis kemahiran kognitif, sosiologis, serta emosional yang saling berkaitan, yang diperlukan pemakainya agar dapat bermanfaat secara tepat pada lingkungan digital (Katias dkk, 2022). Dalam lingkungan pondok pesantren, Literasi digital bagi santri sangatlah signifikan di era yang serba digital saat ini. Literasi digital memungkinkan para santri untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih luas, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan (Yudianto dkk, 2023). Namun, literasi digital juga dapat membawa dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijaksana. Oleh karena itu, penting bagi para santri untuk memiliki kesadaran dan kemampuan dalam menggunakan teknologi internet dengan bijaksana. Saat ini kapabilitas yang penting bagi santri ialah kemahiran melek digital (digital literacy).

Dengan adanya literasi digital ini banyak hal positif yang dapat diambil oleh para santri di Pondok Al Muin Syarif Hidayatullah diantaranya adalah para santri dapat belajar entrepreneur secara online dan bisa praktek langsung menawarkan barang yang dijual oleh koperasi pondok Al Muin Syarif Hidayatullah, dapat belajar berbagai jenis pelajaran yang diinginkan secara otodidak dan dapat diarahkan oleh pendidik di Pondok. Sehingga sosialisasi pemanfaatan teknologi dan literasi digital di Pondok pesantren ini sangat bermanfaat dan diupayakan tetap berlanjut agar pengetahuan para santri selalu berkembang di era digital ini (Susanto dkk, 2022).

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan pada santri Pondok Pesantren Al Muin Syarif Hidayatullah diketahui sebagian besar santri masuk dalam kategori remaja yang aktif menggunakan internet baik untuk mengerjakan tugas sekolah maupun untuk sosial media. Sehingga Mereka perlu diberikan sosialisasi pemanfaatan teknologi dan literasi digital untuk membantu pihak pondok pesantren dalam mengembangkan pengetahuan dan skill para santri dan menyalurkan semua hobi santri secara positif. Sehingga pada kegiatan sosialisasi ini, penulis yang merupakan dosen Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya bekerjasama dengan PT Abisakti Surya Megakon dalam mengemas kegiatan sosialisasi tersebut. Tampak pada Gambar 1 merupakan kunjungan ketua kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berkoordinasi dengan PT Abisakti Surya Megakon dalam merencanakan kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Ketua Kegiatan Pengabdian Masyarakat berkoordinasi dengan PT Abisakti Surya Megakon

Permasalahan yang ditangani adalah

Memahami manfaat literasi digital dimana dengan literasi digital ini bisa menjadikan para santri ponpes melakukan hobinya dengan tujuan positif dan menghasilkan penghasilan sampingan. Selain itu literasi digital memberikan percepatan belajar yang bisa kapanpun dan dimanapun. Manfaat utama

dari pemahaman atas teknologi dan literasi digital adalah Pendidikan karakter , dimana pendidikan karakter merupakan salah satu proses mendidik seseorang agar memiliki nilai-nilai budi pekerti atau nilai moral yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Dalam konteks ini, literasi digital dapat menjadi media yang memungkinkan untuk menanamkan pendidikan karakter, seperti tanggung jawab, jujur, hormat, dermawan, percaya diri, kepemimpinan, baik hati, dan toleran. Namun, perlu kesadaran dan kemampuan pihak terkait, seperti keluarga, sekolah, dan pemerintah, untuk memastikan pemanfaatan internet yang sehat dan mendukung pembentukan karakter yang kuat pada generasi penerus. Mengingat pentingnya literasi digital, maka harus selalu disosialisasikan ke seluruh warga pondok pesantren agar bisa mendapatkan dampak positif dari literasi digital.



Gambar 2. Kondisi para santri dan santriwati berkumpul sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi

Berdasarkan analisis situasi, Penelitian dan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pemanfaatan teknologi dan literasi digital perlu dilakukan di lingkungan pondok pesantren. Karena dengan literasi digital dapat membantu meningkatkan Tingkat pemahaman santri dan santriwati dalam mengambil Kesimpulan dari informasi yang dibaca baik dari internet ataupun media social lainnya. Disini peran literasi digital sangat penting agar para santri paham teknologi dan waspada terhadap bahaya yang mengintai dari berkembangnya teknologi digital. Oleh karena itu dirasa perlu diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan skill untuk memanfaatkan teknologi dan literasi digital untuk membantu pihak pondok pesantren dalam mengembangkan pengetahuan dan skill para santri dan menyalurkan semua hobi santri secara positif. Sehingga pada kegiatan sosialisasi ini, penulis yang merupakan dosen Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya bekerjasama dengan PT Abisakti Surya Megakin dalam mengemas kegiatan sosiaalsii tersebut.

#### METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dengan koordinasi dengan pihak Pondok Pesantren Al Muin Syarif Hidayatullah sampai dengan pembuatan laporan pengabdian masyarakat. sebagaimana seperti terpapar.

No	Kegiatan
1	Observasi Masyarakat dan Lingkungan
2	Identifikasi Masalah dan Penentuan Solusi
3	Pendekatan kepada Masyarakat dan Pencarian Informasi terkait kegiatan Masyarakat sekitar serta proses perizinan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.
4	Sosialisasi perhitungan numerik terkait pemanfaatan teknologi dan literasi digital
5	Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi pemanfaatan teknologi dan literasi digital
6	Seminar hasil

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini mendapatkan pendanaan pada program penelitian pengabdian kepada Masyarakat tahun anggaran 2024 oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Dengan adanya kegiatan ini Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi dan literasi digital Pondok Pesantren Al Muin Syarif Hidayatullah, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan para santri dan santriwati. Tujuan utama dari literasi digital ini yaitu agar bisa menjadikan proses pembelajaran para santri di ponpes dengan cara mengerjakan hobinya dengan tujuan positif dan menghasilkan penghasilan sampingan. Selain itu literasi digital memberikan percepatan belajar yang bisa kapanpun dan dimanapun. Manfaat utama dari pemahaman atas teknologi dan literasi digital adalah Pendidikan karakter, dimana pendidikan karakter merupakan salah satu proses mendidik seseorang agar memiliki nilai-nilai budi pekerti atau nilai moral yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Dalam konteks ini, literasi digital dapat menjadi media yang memungkinkan untuk menanamkan pendidikan karakter, seperti tanggung jawab, jujur, hormat, dermawan, percaya diri, kepemimpinan, baik hati, dan toleran. Namun, perlu kesadaran dan kemampuan pihak terkait, seperti keluarga, sekolah, dan pemerintah, untuk memastikan pemanfaatan internet yang sehat dan mendukung pembentukan karakter yang kuat pada generasi penerus. Mengingat pentingnya literasi digital, maka harus selalu disosialisasikan ke seluruh warga pondok pesantren agar bisa mendapatkan dampak positif dari literasi digital.

Karena dengan literasi digital dapat membantu meningkatkan Tingkat pemahaman santri dan santriwati dalam mengambil Kesimpulan dari informasi yang dibaca baik dari internet ataupun media social lainnya. Disini peran literasi digital sangat penting agar para santri paham teknologi dan waspada terhadap bahaya yang mengintai dari berkembangnya teknologi digital. Sehingga kegiatan ini banyak sekali manfaat untuk ponpes sehingga dengan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan skill untuk memanfaatkan teknologi dan literasi digital untuk membantu pihak pondok pesantren dalam mengembangkan pengetahuan dan skill para santri dan menyalurkan semua hobi santri secara positif. Kegiatan ini dilakukan secara tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang membantu selama kegiatan yang tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Tim Kegiatan Pengabdian masyarakat beserta mahasiswa yang membantu kegiatan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, berikut adalah kesimpulan yang dihasilkan dari kegiatan tersebut:

1. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian masyarakat kepada pengelola Pondok Pesantren Al Muin Syarif Hidayatullah terlaksana dengan baik dan lancar
2. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan skill untuk memanfaatkan teknologi dan literasi digital untuk membantu pihak pondok pesantren

dalam mengembangkan pengetahuan dan skill para santri dan menyalurkan semua hobi santri secara positif

3. kegiatan ini sangat diapresiasi oleh pihak pengelola pengelola Pondok Pesantren Al Muin Syarif Hidayatullah dikarenakan untuk membantu menambah wawasan dan keterampilan para santri dalam memanfaatkan teknologi digital semaksimal mungkin.

### SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, berikut adalah saran yang dihasilkan dari kegiatan tersebut:

1. kegiatan pengabdian Masyarakat sangat diperlukan oleh ponpes Al Muin Syarif Hidayatullah, sehingga kegiatan penunjang agar para santri paham dengan teknologi lebih digalakkan kegiatan terkait pengenalan artificial intelligence, digital marketing dan beberapa keilmuan terkait IT
2. Tidak hanya sosialisasi yang diperlukan oleh ponpes Al Muin Syarif Hidayatullah tapi pelatihan untuk menambah skill dan kemampuan terkait IT santri juga.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Bapak Difran Nobel Bistara, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua LPPM Bidang III Unusa yang telah memberikan perijinan dan bantuan hibah kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Bapak Dr. Ubaidillah Zuhdi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
3. Kepala Pondok Pesantren Al Muin Syarif Hidayatullah
4. Tim Pengabdian Masyarakat Unusa 2024 yang sudah kontribusi waktu, tenaga, dan pikiran.
5. Dan berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, F.A, Herlambang, T and Yudianto, F, 2022, "Digital Marketing Implementation in CV. Nurani Medika Lestari", AIP Conf. Proc. 2679, 060019-1-060019-7; The First International Conference on Neuroscience and Learning Technology (ICONSATIN 2021)
- Herlambang, T, dan Yudianto, F, 2018., "Pelatihan E-Marketing di pondok pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo", Community Development Journal, Vol 2, No 1.
- Yudianto, F., Herlambang, T dan Anggoro, S.D., 2022, "Pelatihan Desain Pembuatan Website di PT Abisakti Surya Megakon", Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Katias, P , Herlambang, T, and Anshoru, M.Y, 2022., "Pengembangan Sistem Manajemen Strategi Dengan Pelatihan Simulasi Estimasi Saham Perusahaan Di PT. Indo Dynamic Technology ", Semanggi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Volume 1 Nomor 02, Oktober 2022
- Yudianto, F, Herlambang, T, Adinugroho, M, Magfira, D.B, 2023., "Perancangan sistem informasi peminjaman ruangan pada PT. Multi Aneka Pangan Nusantara", Journal of Community Engagement, Volume 4 Nomor 3, April 2023.
- Susanto, F. A, Yudianto, F , Wulan, T.D and Herlambang, T, 2022., "Sosialisasi Pembelajaran Hybrid Di SMK PGRI Sukodadi Lamongan", Semanggi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1 Nomor 02, Oktober 2022